BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini Ponpes Roudlotul Qur'an Mangkang Semarang ini nantinya data yang akan digunakan adalah data primer dan skunder.

1. Data primer

   Data primeryaitu data yang diperoleh secara langsung dari santri yang menggunakan produk Rabbani di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Mangkang Semarang dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berupa kuesioner kepada para santri.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang bisa diperoeh dari tulisan ilmiah, atau buku-buku sesuai dengan judul penelitian, di mana data tersebut akan diperoleh penulis dari data-data yang boleh dipublikasikan dari pihak pondok pesantren Roudlotul Qur'an Mangkang Semarang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta buku-buku sesuai dengan topik penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1]

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah para santri yang menggunakan produk Rabbani di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Mangkang Semarang dengan jumlah populasinya yaitu 130 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, dimana sampel yang di ambil secara subjektif, hal ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki.Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut : [2]

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di cari

---

[1] Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: CV Alfabeta. 2010. h 80.

[2]M. Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana. 2011. h.155.

N = Jumlah populasi

d = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / *margin of error max* (dalam penelitian ini ditentukan 5%)

jadi, penelitian sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{130}{130\ (0{,}05)^2+1}$$

$$n = \frac{130}{130.0{,}0025+1}$$

$$n = \frac{130}{1{,}325}$$

$$n = 98{,}113$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 98 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket atau kuesioner

   Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya.[3] Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Harga dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Pada Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Semarang.

Agar lebih efisien mendapatkan data dari responden maka peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner tersebut disusun dengan menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu:

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung ketempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan**.**

[3]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*... h.142.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) : variabel harga (X_1), variabel Merek (X_2).
2. Variabel terikat (dependen) : keputusan pembelian pada santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Mangkang Semarang (Y).

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian	**Definisi Operasional**	**Indikator**	**Skala**
Harga	Harga adalah deskripsi dari responden mengenai nilai jual suatu produk kepada pembeli dimana harga tersebut sudah di ditetapkan oleh reseller sesuai dengan kualitas produk dan tidak dengan proses tawar menawar .	1. Penetapan harga jual 2. Harga Sesuai kualitas 3. Tidak melalui proses tawar menawar	*Skala likert*.

Merek	Merek adalah deskripsi dari responden bahwa Rabbani merupakan sebuah nama atau simbol yang terkenal yang mudah dikenali dan di ingat, dan merupakan nama sebuah produk yang syar'i.	1. Dapat mengenali nama atau simbol 2. Mudah di ingat 3. Merek produk syar'i	*Skala likert*.
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah deskripsi dari responden mengenai kemantapan responden untuk membeli produk Rabbani yang dilihat berdasarkan harga dan merek dan dilakukan berulang-ulang.	1. Kemantapan pada setiap produk 2. Melakukan pembelian ulang	*Skala likert*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh harga dan merek terhadap keputusan pembelian antara lain :

3.5.1 Analisis Uji Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapunalatalat yang digunakan dalam pengujian analisis uji instrument untuk angket meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.[4] Jika instrumen di katakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk menghitung validitas item soal angket digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2-(\sum x)^2].[n\sum y^2-(\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r = Koefisienkorelasi

[4]Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. . 2005.

x = Skor item

y = Skor total

n = JumlahResponden

Hasil r yang didapat dari perhitungan dengan harga r_{table} product moment. Harga r table dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah responden. Jika $r > r_{hitung}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.[5]

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk pengukuran objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alfa*.[6]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

keterangan:

r_{11} = Nilaireliabilitas

[5]SuharsimiArikunto, Dasar-DasarEvaluasiPendidikan, Jakarta: BumiAksara, 2010, h.70-72.

[6]Sugiyono, MetodePenelitian…, h.121.

$\sum s_1$ = Jumlahvariansskortiap-tiap item

s_t = Variansi total

k = Jumlah item

Hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment.* Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11}>r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliable.

3.5.2 Uji AsumsiKlasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16.

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) tersebut. Jika signifikansi yang diperoleh>taraf signifikansi$\alpha(0{,}05)$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan dantara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari 1.

Multikolinieritas dapat didetiksi dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Dalam buku Imam Ghazali, menjelaskan ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut :

a) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
b) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari pada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance – inflating factor). Jika VIF < 10, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jikavariance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedatisistas, namun jika berbeda disebut dengan heterokedatisitas. Model regresi yang baik adalah homokedatisitas atau tidak terjadi heterokedatisitas.

Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent.

3.5.3 Uji Statistik

3.5.3.1 Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Dimana jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesa dapat diterima, dan sebalikinya jika t hitung < t tabel, maka hipotesis diatas tidak diterima.

3.5.3.2 Uji Serempak(Uji F)

Uji F menguji apakah populasi tempat sempel diambil memiliki korelasi multiple (R) nol atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variable dependen.[7] Pengujian dilakukan dengan uji F melaui rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2}{(1-R^2)}\left[\frac{n-(k+1)}{k}\right]$$

Keterangan:

R^2 = Koefisiendeterminasi

K = Banyaknyavariabelbebas

n = Banyaknya data

Hasil perhitungan nilai F tersebut kemudian dilakukan pembandingan dengan nilai F table pada derajat bebas pembilang k dan derajat bebas penyebut

[7]DeniDarmawan. MetodePenelitianKuantitatif.Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2013. h.180.

adalah n – k – 1 serta pada α yang ditentukan misalnya 0,05.

Apabila F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa model berarti dan dapat dipergunakan secara simultan.[8]

3.5.4 Analisis Regresi Linear Ganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.[9]Analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.[10] Dalam analisis berganda ini mempunyai variabel bebas lebih dari satu. Untuk menganalisis apakah harga dan merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Rabbani. Maka

---

[8]BambangSuharjo, StatistikaTerapan, Yogyakarta: GrahaIlmu, 2013. h.108.

[9] Anwar Sanusi, MetodologiPenelitianBisnis, Jakarta: SalembaEmpat, 2014, h.134-135.

[10]Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2006, h.250.

digunakan model regresi linear berganda. Rumus yang digunakan untuk analisis regresi ini adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = Keputusanpembelian

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisienkorelasiberganda

X_1 = Harga

X_2 = Merek

e = Standareror

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$.

Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *Rsquare* adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen kedalam model, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai adjusted square untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2006).

Nilai akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai = 1 menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 dan X_2.